



Kebijakan - Standar Keselamatan Anak Epping Primary School

Tujuan

Epping Primary School berkomitmen untuk mempromosikan dan melindungi kepentingan dan keselamatan anak-anak. Kami tidak menoleransi pelecehan anak. Sesuai dengan **Peraturan Menteri No. 870 – Standar Keamanan Anak - Mengelola risiko pelecehan anak di sekolah**, Epping Primary School harus dan akan mengambil tindakan untuk mengelola dan mengurangi risiko pelecehan anak. Setiap orang yang bekerja di Epping Primary School bertanggung jawab atas perawatan dan perlindungan anak dan pelaporan informasi tentang kekerasan terhadap anak. Epping Primary School akan mempertimbangkan dan menangani situasi dan risiko pelecehan anak secara terpadu dan proaktif.

Kebijakan

Epping Primary School akan:

1. Memfasilitasi pencegahan kekerasan terhadap anak yang terjadi di Epping Primary School.
2. Bekerja menuju budaya organisasi keselamatan anak yang mempertimbangkan keragaman semua anak, termasuk kebutuhan anak-anak Aborigin dan Penduduk Kepulauan Selat Torres, anak-anak dari latar belakang budaya dan bahasa yang beragam, anak-anak penyandang disabilitas dan anak-anak yang rentan.
3. Mencegah kekerasan terhadap anak di Sekolah Dasar Epping.
4. Beri tahu semua pihak tentang tanggung jawab mereka untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya pelecehan anak dan untuk menetapkan kontrol dan prosedur untuk mencegah pelecehan tersebut dan/atau mendeteksi pelecehan tersebut ketika itu terjadi.
5. Memberikan panduan kepada staf/sukarelawan/kontraktor tentang tindakan yang harus diambil jika mereka mencurigai adanya penyalahgunaan di dalam atau di luar organisasi.
6. Memberikan pernyataan yang jelas kepada staf/sukarelawan/kontraktor yang melarang penyalahgunaan semacam itu.
7. Memberikan jaminan bahwa setiap dan semua dugaan penyalahgunaan akan dilaporkan dan diselidiki sepenuhnya.

Implementasi

Tanggung Jawab

Kepala Sekolah Dasar Epping bertanggung jawab untuk:

- Menangani dan menyelidiki laporan pelecehan anak;
- Memberikan informasi kepada staf, kontraktor, dan sukarelawan mengenai undang-undang yang relevan, kebijakan dan prosedur organisasi, dan Kode Etik organisasi;
- Memberikan informasi kepada semua orang dewasa dalam komunitas Sekolah Dasar Epping mengenai kewajiban mereka untuk melaporkan dugaan pelecehan seksual terhadap anak sesuai dengan kebijakan dan prosedur;
- Memberikan informasi kepada semua staf, kontraktor dan sukarelawan mengenai kewajiban mereka untuk mematuhi Kode Etik (terutama yang berkaitan dengan keselamatan anak);
- Memberikan informasi kepada staf, kontraktor dan relawan mengenai tanggung jawab perlindungan anak mereka.

Semua pemimpin sekolah harus memastikan bahwa mereka:

- Mempromosikan keselamatan anak setiap saat;

- Menilai risiko pelecehan anak dalam wilayah kendali mereka dan menghapus/meminimalkan risiko sejauh mungkin;
- Mendidik karyawan tentang pencegahan dan pendeteksian kekerasan terhadap anak; dan
- Memfasilitasi pelaporan perilaku yang tidak pantas atau dugaan aktivitas yang melecehkan.
- Memungkinkan guru untuk mengetahui jenis-jenis pelecehan yang mungkin terjadi di dalam wilayah tanggung jawab mereka dan waspada terhadap indikasi perilaku tersebut.

Semua staf/sukarelawan/orang tua/pengasuh/kontraktor berbagi tanggung jawab untuk pencegahan dan pendeteksian kekerasan terhadap anak, dan harus:

- Memahami undang-undang yang relevan, Kode Etik, dan kebijakan serta prosedur Epping Primary School terkait dengan anak perlindungan, dan memenuhi semua persyaratan;
- Masuk di kantor depan, kumpulkan lencana identifikasi dan kenakan sewaktu-waktu;
- Staf akan melaporkan setiap keyakinan yang masuk akal bahwa keselamatan anak berisiko kepada otoritas terkait (seperti polisi dan atau layanan perlindungan anak berbasis negara bagian) dan memenuhi kewajiban mereka sebagai pelapor wajib;
- Relawan, orang tua/pengasuh dan kontraktor harus melaporkan setiap kecurigaan bahwa keselamatan anak mungkin berisiko kepada guru atau anggota kelas kepala sekolah (atau, jika guru/kelas kepala sekolah terlibat dalam kecurigaan, kepada orang yang bertanggung jawab di organisasi); dan
- Menyediakan lingkungan yang mendukung keamanan emosional dan fisik semua anak.

Mempekerjakan personel baru

- Orang yang melamar peran sebagai guru di sekolah harus terdaftar di Institut Pengajaran Victoria.
- Sekolah Dasar Epping mungkin mengharuskan pelamar untuk memberikan pemeriksaan polisi sesuai dengan hukum dan sebagaimana mestinya, sebelum mereka mulai bekerja di Sekolah Dasar Epping dan selama waktu mereka di Sekolah Dasar Epping secara berkala.
- Sekolah Dasar Epping akan melakukan pemeriksaan referensi menyeluruh sesuai prosedur internal yang disetujui.

Manajemen Risiko

- Epping Primary School akan memastikan bahwa keselamatan anak adalah bagian dari pendekatan manajemen risiko secara keseluruhan.
- Epping Primary School akan memiliki tim kepemimpinan sekolah yang berkomitmen untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko di Epping Primary School. Tim kepemimpinan sekolah akan menerima pelatihan rutin terkait keselamatan anak.

Melaporkan

Setiap anggota staf, sukarelawan, atau kontraktor yang memiliki alasan untuk mencurigai adanya aktivitas yang melecehkan harus segera memberi tahu layanan perlindungan anak yang sesuai atau polisi. Mereka juga harus memberi tahu supervisor mereka tentang kekhawatiran mereka. Kegagalan untuk mengungkapkan informasi kepada polisi adalah pelanggaran pidana dan berlaku untuk semua orang dewasa di Victoria (Kegagalan Mengungkapkan Pelanggaran - s.327).

Setiap anggota staf dalam posisi otoritas yang menyadari bahwa orang dewasa yang terkait dengan organisasi mereka menimbulkan risiko pelecehan seksual terhadap anak di bawah usia 16 tahun, harus mengambil semua langkah yang wajar untuk mengurangi atau menghilangkan risiko itu (Failure to Protect – s .49C (2)). Pelanggaran grooming melarang perilaku predator yang dirancang untuk 'mempersiapkan' atau 'mempelai pria' anak untuk aktivitas seksual di masa depan. Pelanggaran ini berlaku untuk komunikasi (secara langsung atau online) dengan anak-anak di bawah usia 16 tahun (Pelanggaran Perawatan – s.49B (2)).

Kebijakan tersebut akan ditinjau sebagai bagian dari siklus tinjauan, sejalan dengan kebijakan dan arahan DET. Karena akan ditinjau pada tahun 2021. Guru harus melaporkan pengaduan dugaan perilaku kasar atau perbuatan tidak menyenangkan kepada Kepala Sekolah yang harus ditindaklanjuti dengan laporan ke badan pengawas eksternal seperti Perlindungan Anak atau polisi.

Dalam situasi di mana seorang anggota kelas utama dicurigai terlibat dalam kegiatan tersebut, atau jika orang yang dicurigai tidak percaya bahwa masalah tersebut sedang ditangani atau ditangani dengan tepat, masalah tersebut harus dilaporkan ke tingkat pengawasan tertinggi berikutnya. (misalnya guru terkemuka).

Investigasi

Jika layanan perlindungan anak yang sesuai atau polisi memutuskan untuk melakukan penyelidikan atas laporan ini, semua karyawan, kontraktor, atau sukarelawan harus bekerja sama sepenuhnya dalam penyelidikan tersebut.

Apakah pihak berwenang memutuskan untuk melakukan penyelidikan atau tidak, Kepala Sekolah akan berkonsultasi dengan pihak berwenang untuk menentukan apakah penyelidikan internal sesuai. Jika diputuskan bahwa penyelidikan tersebut tidak akan bertentangan dengan proses apapun dari pihak berwenang, Prinsipal dapat memutuskan untuk melakukan penyelidikan tersebut. Semua karyawan, kontraktor, dan sukarelawan harus bekerja sama sepenuhnya dalam penyelidikan.

Penyelidikan semacam itu akan dilakukan sesuai dengan aturan keadilan alami.

Prinsipal akan melakukan segala upaya untuk menjaga kerahasiaan penyelidikan tersebut; namun, dari waktu ke waktu anggota staf lain mungkin perlu dikonsultasikan sehubungan dengan penyelidikan.

Setelah peninjauan awal dan penentuan bahwa dugaan penyalahgunaan memerlukan penyelidikan tambahan, kepala sekolah harus mengoordinasikan penyelidikan dengan penyidik dan atau pejabat penegak hukum yang sesuai. Perwakilan hukum internal atau eksternal akan dilibatkan dalam proses, jika dianggap tepat.

Menanggapi

Jika ada dugaan bahwa anggota staf, kontraktor, atau sukarelawan mungkin telah melakukan pelanggaran atau melanggar kebijakan atau Kode Etik Epping Primary School, orang yang bersangkutan dapat diberhentikan (dengan bayaran, jika ada) saat penyelidikan dilakukan .

Jika penyelidikan menyimpulkan bahwa kemungkinan telah terjadi pelanggaran (atau pelanggaran terhadap kebijakan Epping Primary School atau Kode Etik) maka tindakan disipliner dapat mengikuti, hingga dan termasuk pemecatan atau penghentian keterlibatan dengan sekolah. Temuan investigasi juga akan dilaporkan ke badan eksternal mana pun yang diperlukan.

Privasi

Semua informasi pribadi yang dipertimbangkan atau dicatat akan menghormati privasi individu yang terlibat kecuali ada risiko terhadap keselamatan seseorang. Epping Primary School akan memiliki perlindungan dan praktik untuk memastikan setiap informasi pribadi dilindungi. Setiap orang berhak mengetahui bagaimana informasi pribadi dicatat, apa yang akan dilakukan dengannya, dan siapa yang dapat mengaksesnya.

Pemantauan, evaluasi dan tinjauan

Setiap dua tahun, dan setelah setiap insiden yang dapat dilaporkan, tinjauan harus dilakukan untuk menilai apakah kebijakan atau prosedur perlindungan anak organisasi memerlukan modifikasi untuk melindungi anak-anak di bawah asuhan organisasi dengan lebih baik.

definisi

Anak berarti seseorang yang berusia di bawah 18 tahun, kecuali menurut undang-undang yang berlaku bagi anak, kedewasaan dicapai lebih awal.

Perlindungan anak berarti setiap tanggung jawab, tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk melindungi anak dari bahaya.

Pelecehan anak berarti semua bentuk penganiayaan fisik, perlakuan buruk emosional, pelecehan dan eksploitasi seksual, penelantaran atau perlakuan lalai, komersial (misalnya untuk keuntungan finansial) atau eksploitasi lain terhadap seorang anak dan termasuk setiap tindakan yang mengakibatkan kerugian aktual atau potensial terhadap anak. anak.

Kekerasan seksual terhadap anak adalah setiap tindakan yang memaparkan seorang anak pada, atau melibatkan seorang anak dalam, proses seksual di luar pemahamannya atau bertentangan dengan standar masyarakat yang diterima. Perilaku pelecehan seksual dapat mencakup membelai alat kelamin, masturbasi, seks oral, penetrasi vagina atau anal dengan penis, jari atau benda lain, membelai payudara, voyeurisme, eksibisionisme, dan mengekspos anak ke atau melibatkan anak dalam pornografi. Ini termasuk perawatan anak, yang mengacu pada tindakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan berteman dan membangun hubungan emosional dengan anak untuk menurunkan hambatan anak dalam persiapan untuk aktivitas seksual dengan anak.

Alasan yang masuk akal untuk keyakinan adalah keyakinan berdasarkan alasan yang masuk akal bahwa pelecehan anak telah terjadi ketika semua pertimbangan atau fakta yang diketahui relevan dengan pembentukan keyakinan diperhitungkan dan ini dinilai secara objektif. Keadaan atau pertimbangan dapat mencakup sumber tuduhan dan bagaimana hal itu dikomunikasikan, sifat dan rincian tuduhan, dan apakah ada hal-hal terkait lainnya yang diketahui mengenai tersangka pelaku.

Keyakinan yang masuk akal terbentuk jika orang yang berakal percaya bahwa:

- (a) Anak membutuhkan perlindungan,
- (b) Anak telah menderita atau kemungkinan akan menderita "kerugian yang signifikan sebagai akibat dari cedera fisik",
- (c) orang tua/pengasuh tidak mampu atau tidak mau melindungi anak.

Sebuah 'keyakinan yang masuk akal' atau 'kepercayaan dengan alasan yang masuk akal' tidak sama dengan memiliki bukti, tetapi lebih dari sekedar rumor atau spekulasi. Sebuah 'keyakinan yang masuk akal' terbentuk jika orang yang masuk akal dalam posisi yang sama akan membentuk keyakinan atas dasar yang sama. Misalnya, 'keyakinan yang masuk akal' mungkin terbentuk jika:

- a) Seorang anak menyatakan bahwa mereka telah dilecehkan secara fisik atau seksual;
- b) Seorang anak menyatakan bahwa mereka mengenal seseorang yang telah mengalami kekerasan fisik atau seksual (kadang-kadang anak tersebut mungkin berbicara tentang diri mereka sendiri);
- c) Seseorang yang mengenal seorang anak menyatakan bahwa anak tersebut telah mengalami kekerasan fisik atau seksual;
- d) Pengamatan profesional terhadap perilaku atau perkembangan anak mengarahkan seorang profesional untuk membentuk keyakinan bahwa anak telah dilecehkan secara fisik atau seksual atau kemungkinan besar akan dilecehkan; dan/atau
- e) Tanda-tanda kekerasan mengarah pada keyakinan bahwa anak telah dilecehkan secara fisik atau seksual.

Referensi

Kebijakan ini harus dibaca bersama dengan:

Menteri No. 870 – Standar Keamanan Anak - Mengelola risiko pelecehan anak di sekolah

- Peraturan• Hukum Persemakmuran atau negara bagian atau teritori terkait;
- Kode Etik Profesi Pengajaran Victoria;
- Kode Etik organisasi;
- Kebijakan Pemutusan Hubungan Kerja dan Prosedur Pelanggaran.

Siklus Tinjauan

Kebijakan ini terakhir diperbarui Juni 2021 dan dijadwalkan untuk ditinjau 2023.